

## **BAB V**

### **SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dengan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 02 Kota Bengkulu. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $r$  hitung sebesar  $-0,080$  yang lebih kecil dibandingkan  $r$  tabel ( $0,148$ ) pada taraf signifikansi 5%.
2. Temuan dari penelitian menunjukkan bahwa performa pendidik bukanlah satu-satunya elemen yang memengaruhi hasil belajar siswa. Faktor internal siswa seperti dorongan, ketertarikan, dan cara belajar, serta faktor eksternal seperti dukungan dari keluarga dan kondisi belajar, diperkirakan memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap pencapaian belajar.

#### **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi:

##### **1. Implikasi Teoretis**

Studi ini menunjukkan bahwa pandangan yang menganggap bahwa kinerja guru adalah elemen utama dalam hasil belajar siswa harus dipahami dengan lebih mendalam. Ternyata, hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor yang bersumber dari dalam diri siswa maupun dari luar.

##### **2. Implikasi Praktis**

Para guru diharuskan untuk tidak hanya memperbaiki kualitas perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran, tetapi juga harus dapat memahami kondisi psikologis, motivasi, dan kebutuhan belajar masing-masing siswa. Di samping itu, kolaborasi antara

sekolah dan orang tua sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan yang ada, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Guru**

Diharapkan untuk terus memperbaiki keahlian profesional dan pedagogik, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran agar dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam belajar.

#### **2. Bagi Sekolah**

Diperlukan untuk menyediakan fasilitas dan perlengkapan yang mendukung proses belajar serta menyelenggarakan pelatihan bagi para guru agar bisa lebih kreatif dan inovatif dalam cara mengajar.

#### **3. Bagi Orang Tua**

Diharapkan untuk lebih memperhatikan aktifitas belajar anak, baik dengan memberikan semangat, bimbingan, maupun menyediakan fasilitas belajar yang baik di rumah.

#### **4. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Disarankan untuk mengeksplorasi variabel lain yang berkaitan dengan keberhasilan belajar siswa, seperti motivasi, minat belajar, peran orang tua, dan penggunaan media belajar, dengan pendekatan yang lebih bervariasi, baik melalui metode kuantitatif maupun kualitatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ahmad, T. (2013). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ahmadi, A. (2017). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Para Remaja (Doctoral dissertation)* Uin Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Ahmadi, A. (2017). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membina Para Remaja (Doctoral dissertation)* Uin Sultan Maulana Hasanudin Banten.
- Ahmadi, A., & Supriyono, W. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ainiyah, N. (2013). *Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Al-Ulum, 13(1), 25–38.
- Al-Arikunto, Suharsimi (2012). *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2004). *Pedoman Pengembangan Bahan Ajar*, Jakarta: Dikmenum.
- Gusti, Messa Media. (2012). “Pengaruh Kedisiplinan, Motivasi Kerja, dan Persepsi Guru Tentang
- Amin, A. (2015). *Metode dan Pembelajaran Agama Islam (Vol. 1)*. IAIN Bengkulu.
- Anwar, S. (2016). *Peran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Bangsa*.
- Arifin, M. dan Barnawi. (2017). *Kinerja Guru Profesional*. Jogjakarta: Ar Ruzz Media.
- Brata, S. S. (1998). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budimansyah, D., & Komariah, K. (2001). *Pendidikan Karakter: Nilai inti bagi upaya pembinaan kepribadian bangsa*. Bandung: Widya Aksara Press.

- Bunyamin, B. (2018). *Konsep pendidikan akhlak menurut Ibn Miskawaih dan Aristoteles* (Studi Komparatif). *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(2), 127-142.
- Darajat, Z. (1992).
- Djamaroh, S. B. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, A. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Peningkatan Kinerja Guru Dalam Upaya Pencapaian Kualitas Proses Pembelajaran Di Sekolah. *Al Amin: Jurnal Kajian Ilmu dan Budaya Islam*, 2(02), 149-159.
- Ilmu pendidikan Islam. In. Jakarta: Balai Pustaka. Darajat, Z. (1993). *Peranan Agama Islam Dalam Kesehatan Mental*. In: Jakarta: Haji Masagung.
- Judiani, S. (2010). *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar melalui Penguatan Pelaksanaan Kurikulum*. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 16, 280–289.
- Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMK N 1 Purworejo Pasca Sertifikasi”, 1-15. Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Media Surya, H.M. dkk. 2007. *Kapita Selekta Kependidikan SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Moh. Suardi. (2018). *Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: Deepublish
- Djamarah,
- Muhammad. (2018). *Menjadi Guru Profesional*. Jakarta: Prenandamedia Group
- Mulyasa, E. (2005). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Naim, N. (2009). *Menjadi Guru Inspiratif Memberdayakan dan Mengubah Jalan Hidup Siswa*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Omairoh. (2017). *Strategi Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa DI Kelas III Madrasah Ibtidiyah Negeri Karangpoh Kecamatan Pulosari Kabupaten Pematang*.

- Pratini, S. (2005). Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: Studing
- Purwanto, N. (1997). Psikologi Pendidikan. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Rachmawati, T. (2020). Penilaian kinerja profesi guru dan angka kreditnya. Yogyakarta: Gava Media.
- Rasyid, H., & Mansur. (2007). Penilaian Hasil Belajar. Bandung: Wacana Prima.
- Rivai, H. Veitzal dan A.F.M Basri. Performance Appraisal: Sistem yang tepat untuk menilai kinerja karyawan dan meningkatkan daya saing perusahaan. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004.
- Ruki, Achmad S, Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001.
- Siagian S.P. Manajemen Sumber daya Manusia. Jakarta: CV Haji Masagung, 2002.
- Siddiq, Umar. 2018. Etika dan Profesi Keguruan. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Slameto. (2010). Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 2010. Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Ramaja Rosdakarya.
- Sugihartono, dkk. 2007. Psikologi Pendidikan. Yogyakarta: UNY Press.
- Sujana, N. (2005). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Susanto, A. (2013). Teori belajar dan pembelajaran di sekolah dasar. Jakarta: Prenada Media Group.
- Syah, M. (2001). Psikologi Belajar. Jakarta: Raja Grafindo.
- Syah, M. (2004). Psikologi Belajar. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2011. Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

- Syaiful Bahri. (2010). *Guru dan Anak didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT. Rineka cipta
- Syaodih, R. N. (1996). *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta: Renika Cipta.
- Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, 7, 157–169.
- Thoifu. (2007). *Menjadi Guru Inisiator*. Semarang: Rasail Media Group
- Anwar,
- Tim Penyusun Buku Psikologi Pendidikan. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Tim Penyusun. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional. (2009). *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Rhusty Publisher.
- Uno, Hamzah. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahab, R. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widyahening, C. E. (2018). *Penggunaan teknik pembelajaran fishbone diagram dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa*. Dipetik 06, 26, 2018, dari jurnal Pendidikan: <http://journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik/article/view/9>